

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN  
BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TERHADAP  
KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS  
DESA DEMANGHARJO KECAMATAN WARUREJA  
KABUPATEN TEGAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**RESTI DESTIANA PUTRI**  
**NIM. 4117280**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN  
BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TERHADAP  
KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS  
DESA DEMANGHARJO KECAMATAN WARUREJA  
KABUPATEN TEGAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**RESTI DESTIANA PUTRI**  
**NIM. 4117280**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Destiana Putri

NIM : 4117280

Judul Skripsi : **Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya tulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



  
Resti Destiana Putri

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Resti Destiana Putri

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Resti Destiana Putri  
NIM : 4117280  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 20 Juni 2024  
Pembimbing,



**Versiandika Yudha Pratama, M.M.**  
NIP. 19910116 201903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Resti Destiana Putri**  
NIM : **4117280**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)**  
Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 08 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**M. Aris Safi'i, M.E.I**  
NIP. 198510122015031004

**Svifa Rohmah, M.M**  
NIP. 19940222022032001

Pekalongan, 11 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 197502201999032001

## MOTO

"Jangan bersedih sesungguhnya Allah bersama kita"

(Qs. At-Taubah : 40)

“Tidaklah ada dari manusia melainkan: di uji dengan keselamatan agar diketahui bagaimana syukurnya, atau di uji dengan sebuah bencana agar diketahui bagaimana sabarnya”

(Ibnu Qayyim)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur tercurahkan dari hal yang terdalam atas karunia Allah SWT, yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Masripin dan Ibu Nur Khasanaton serta adik Maylia Dwi Gunawati dan Diva Nurul Amalia yang senantiasa memberikan segala cinta, kasih, sayang dan nasehat serta do'a yang tidak ada hentinya mengalir kepada saya.
2. Suami tercinta mas Tuhrizal Hisab yang senantiasa memberikan doa, nasehat, kesabaran, cinta, kasih dan sayangnya menemani dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang turut mendukung dan memberikan semangat dan doa luar biasa dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak ibu dosen di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
5. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
6. Teman-teman satu angkatan, jurusan Ekonomi Syariah tahun 2017 yang telah menjadi teman dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Masyarakat serta perangkat desa Demangharjo yang telah meluangkan

waktunya sebagai responden dimanapun kalian berada dan telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya.





## ABSTRAK

### **RESTI DESTIANA PUTRI. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)**

Kemiskinan adalah ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan dan non pangan. Kemiskinan juga merupakan indikator strategis keberhasilan pembangunan. Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan ujung tombak pelaksanaan program pengentasan kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 93 responden. hal ini dikarenakan data survei bersifat numerik dan digunakan statistik untuk analisisnya. Data yang diperoleh dikelola, dianalisis, dan diolah berdasarkan teori yang dipertimbangkan. Data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh PKH dan BPNT terhadap kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam, dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) berpengaruh terhadap kesejahteraan. Kemudian secara simultan, variabel program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) juga berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

**Kata Kunci : PKH, BPNT, Kesejahteraan, Islam.**

## ABSTRACT

**RESTI DESTIANA PUTRI. *The Effect of the Family Hope Program (PKH) and Non-Cash Food Assistance (BPNT) on the Welfare of Beneficiary Families in the Perspective of Islamic Economics (Case Study of Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency)***

*Poverty is the inability to fulfill basic needs, such as food and non-food. Poverty is also a strategic indicator of development success. The implementation of the Family Hope Program (PKH) and the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) is the spearhead of implementing the poverty alleviation program. The aim of this research is to find out whether the Family Hope Program (PKH) and non-cash food assistance (BPNT) have an effect on the welfare of beneficiary families (KPM) in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency.*

*This research is a type of quantitative research, the data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 93 respondents. This is because survey data is numerical and statistics are used for analysis. The data obtained is managed, analyzed and processed based on the theory considered. This data was used to determine the influence of PKH and BPNT on welfare from an Islamic economic perspective, with a sample size of 93 people. The sampling technique is purposive sampling. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 26.*

*The research results show that the Family Hope Program (PKH) and non-cash food assistance (BPNT) have an effect on welfare. Then simultaneously, the variables of the Family Hope Program (PKH) and non-cash food assistance (BPNT) also influence the welfare of beneficiary families (KPM) in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency.*

**Keywords: PKH, BPNT, Welfare, Islamic.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Keluarga harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW., dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN

K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.
8. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Suami tercinta yang telah memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua kerabat dan sahabat yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah memberi semangat dan memberikan

bantuan serta pengarahan pada penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024 Penulis,



**Resti Destiana Putri**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain		Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lan	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	إي= ai	إي= ī
أ= u	أو= au	أو= ū

## 3. Ta marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة امرأة

ditulis *mar'atun jamilah Ta marbutah*

mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

*rabbānā*

البر

ditulis

*al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:



الشمس	ditulis	<i>asy-</i>
س		<i>syamsu</i>
الرخل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i> <i>sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah


Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>amirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
E. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Telaah Pustaka .....	37
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	49



A. Jenis Penelitian.....	49
B. Pendekatan Penelitian .....	49
C. Setting Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	50
E. Variabel Penelitian.....	51
F. Sumber Data.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Teknis Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	61
B. Profil Responden.....	63
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	66
D. Hasil Analisis Data.....	69
E. Pembahasan.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Angka Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin.....	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	52
Tabel 3.2	Skala Likert.....	56
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	63
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas .....	66
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas PKH.....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas BPNT.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linier Berganda .....	73
Tabel 4.10	Uji T (Parsial) .....	75
Tabel 4.11	Uji F (Simultan) .....	76
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep ..... 45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Responden .....	I
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i> Penelitian/ Persetujuan Menjadi Responden .....	II
Lampiran 3	Kuesioner .....	IV
Lampiran 4	Output SPSS Karakteristik .....	VII
Lampiran 5	Output SPSS Uji Normalitas .....	IX
Lampiran 6	Output SPSS Hipotesis .....	XIV
Lampiran 7	<i>Coding Data</i> .....	XVIII
Lampiran 8	Tabel Hipotesis .....	XXVII
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian .....	XXVIII
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	XXIX
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup .....	XXX



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Desa Demangharjo adalah bagian integrasi dari wilayah Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki luas wilayah 333,347 Ha. Desa dengan keadaan topografi yang merupakan daerah pertanian/ persawahan dan dataran dengan luas 87,790 Ha serta berada diketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) 1 mdpl, dengan suhu 27-30 derajat celcius (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023). Batas wilayah Desa Demangharjo:

- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan laut Jawa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rangimulya Kecamatan Warureja
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja (RPJM Desa Demangharjo, 2021).

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan : (RPJM Desa Demangharjo, 2021)

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 8,6 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 32,4 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi : 134 km

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat : 350 km

Menurut data statistik, Desa Demangharjo kecamatan Warureja kabupaten Tegal wilayahnya cukup padat, karena memiliki kepadatan sejumlah 15.064 dengan total Penduduk Desa Demangharjo berjumlah 9249 jiwa menjadi acuan ketika mendekati pemilihan umum (Pemilu) yang terdiri dari 2289 kepala keluarga, 4703 laki-laki dan 4546 perempuan (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023).

Secara umum, keadaan topografi Desa Demangharjo merupakan daerah pertanian/ persawahan sehingga mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dimana penghasilannya lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok kebutuhan hidup. Hal ini mengakibatkan terjadinya ketimpangan dalam menyeimbangi pemenuhan pokok kebutuhan dengan hasil (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023).

Pemilihan lokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal untuk penelitian Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam dikarenakan pada saat observasi awal dapat dilihat bahwasanya desa ini memiliki Keluarga Penerima Manfaat sebanyak 1237 keluarga. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam.



## B. Profil Responden

Dalam penelitian ini responden yang berpartisipasi adalah setiap kepala keluarga Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda, maka dari itu, peneliti mengelompokkan dalam karakteristik tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi dan keadaan responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam membantu memahami hasil dari penelitian. Adapun karakteristik responden yang menjadi sampel pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, jumlah tanggungan, pendidikan, penghasilan, pernah tidaknya menerima PKH. Berikut dijelaskan klasifikasi karakteristik responden pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

### **Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	87	93,5
	Perempuan	6	6,5
	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
	Usia		
	< 26 th	11	11,8
	26 – 45 th	31	33,3
	> 45 th	51	54,8

	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
	<b>Pekerjaan</b>		
	Petani/pekebun/Nelayan	47	50,5
	PNS	0	0,0
	TNI/POLRI	0	0,0
	Karyawan Swasta	9	9,7
	Wiraswasta	16	17,2
	Tidak bekerja	7	7,5
	Lainnya	14	15,1
	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
	<b>Jumlah Tanggungan</b>		
	< 3	9	9,7
	3 – 5	33	35,5
	> 5	51	54,8
	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
	<b>Pendidikan</b>		
	Tidak sekolah	5	5,4
	Tamat SD	17	18,3
	Tamat SMP	21	22,6
	Tamat SMA	47	50,5
	Tamat PT	3	3,2
	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
	<b>Penghasilan</b>		

	< UMR Rp. 2.191.161	46	49,5
	≥ UMR Rp. 2.191.161	47	50,5
	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
	Pernah menerima PKH		
	Tidak pernah	19	20,4
	Pernah	74	79,6
	<b>Total =</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Dari tabel 4.1 di atas, dapat dilihat dari 93 responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar laki-laki yaitu sebanyak 87 responden (93,5%), usia responden sebagian besar > 45 tahun yaitu sebanyak 51 responden (54,8%), berdasarkan pekerjaan hampir sebagian bekerja sebagai Petani/ Pekebun/ Nelayan yaitu sebanyak 47 responden (50,5%). Berdasarkan jumlah tanggungan sebagian besar > 5 anggota keluarga yaitu sebanyak 51 responden (54,8%), berdasarkan pendidikan hampir sebagian Tamat SMA yaitu sebanyak 47 responden (50,5%), berdasarkan penghasilan masing-masing hampir sama yaitu < UMR sebanyak 46 responden (49,5%) dan > UMR sebanyak 47 responden (50,5%), berdasarkan pernah atau tidknya menerima PKH, sebagian besar mengatakan pernah yaitu sebanyak 74 responden (79,6%).

### C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil uji analisis statistik yang meliputi uji validitas dan reliabilitas data, dan uji statistik masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, ditampilkan melalui penjelasan di bawah ini.

#### d. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner yang digunakan. Pada uji validitas menggunakan analisis korelasi dengan program SPSS versi 29 dimana peneliti menggunakan skor *Sig. (2- Tailed)* saat menjalankan *pearson-correlated* di SPSS 29. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang diuji lebih besar dari r tabel, yakni 0,1716 ( $df = n-2 = 93-2$ ,  $n = 91$  dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Pertanyaan PKH</b>			
X 1.1	0,289	0,171	Valid
X 1.2	0,270	0,171	Valid
X 1.3	0,157	0,171	Valid
X 1.4	0,390	0,171	Valid
X 1.5	0,858	0,171	Valid
X 1.6	0,858	0,171	Valid
X 1.7	0,842	0,171	Valid

X 1.8	0,602	0,171	Valid
X 1.9	0,229	0,171	Valid
X 1.10	0,813	0,171	Valid
X 1.11	0,811	0,171	Valid
X 1.12	0,347	0,171	Valid
<b>Pertanyaan BPNT</b>			
X 2.1	0,303	0,171	Valid
X 2.2	0,682	0,171	Valid
X 2.3	0,682	0,171	Valid
X 2.4	0,682	0,171	Valid
X 2.5	0,898	0,171	Valid
X 2.6	0,898	0,171	Valid
X 2.7	0,214	0,171	Valid
X 2.8	0,337	0,171	Valid
X 2.9	0,898	0,171	Valid
X 2.10	0,872	0,171	Valid
X 2.11	0,898	0,171	Valid
X 2.12	0,931	0,171	Valid
<b>Pertanyaan Kesejahteraan</b>			
Y 1	0,715	0,171	Valid
Y 2	0,860	0,171	Valid
Y 3	0,866	0,171	Valid

Y 4	0,617	0,171	Valid
Y 5	0,740	0,171	Valid
Y 6	0,606	0,171	Valid
Y 7	0,292	0,171	Valid
Y 8	0,542	0,171	Valid
Y 9	0,476	0,171	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner memperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,171 maka semua item dinyatakan valid.

#### e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana konsistensi atau kestabilan dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada di atas 0,169.

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Hasil
X1	0,752	12	Reliabel
X2	0,839	12	Reliabel
Y	0,797	9	Reliabel

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,169. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

#### **D. Hasil Analisis Data**

a. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yakni melalui analisis grafik dan uji statistik. Dikatakan normal apabila tingkat signifikansinya  $> 0,05$ .

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Normalitas**

<b>Jenis Uji</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
K-S	0,320	Data terdistribusi Normal

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai unstandardized residual memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,320 yang dimana  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model penelitian memiliki data penelitian yang terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas PKH**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
PKH terhadap Kesejahteraan	0,103	Linear

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil Uji Linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,103 yang dimana  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara PKH dengan kesejahteraan.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas BPNT**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
BPNT terhadap Kesejahteraan	0,105	Linear

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji Linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,105 yang dimana  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara BPNT dengan kesejahteraan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adanya multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  sama dengan nilai *VIF*  $> 10$ . Begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  sama dengan nilai *VIF*  $> 10$  maka tidak adanya multikolinieritas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
X1	0,321	3,120	Tidak terjadi
X2	0,321	3,120	Multikolinieritas

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai tolerance  $> 0,10$  untuk variabel PKH (X1) sebesar 0,321, variabel BPNT (X2) sebesar 0,321. Sedangkan untuk nilai VIF untuk variabel PKH (X1) sebesar 3,120, variabel BPNT (X2) sebesar 3,120. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik ialah tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga penelitian ini dilakukan dengan uji statistik.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Signifikansi	Alpha	Keterangan
PKH	0,454	0,05	Tidak terjadi
BPNT	0,210	0,05	Heteroskedastisitas

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel PKH (X1) sebesar 0,454, variabel BPNT (X2) sebesar 0,210. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity		
	Coefficients		Coefficients			Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	Konstanta	2,374	,310		7,666	,000		

PKH	,351	,054	,565	6,547,000	,321	3,120
BPNT	,216	,052	,360	4,173,000	,321	3,120
a. Dependent Variable: Sejahtera						

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil yang diperoleh dari tabel koefisien regresi, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,374 + 0,351 X_1 + 0,216 X_2 + 0,310$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas sebagai berikut:

- a. Jika nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,374, ini dapat diartikan bahwa jika kualitas PKH dan BPNT nilainya 0, maka Kesejahteraan akan bernilai 2,374.
- b. Pada nilai koefisien regresi berganda variabel PKH ( $X_1$ ) sebesar 0,351, artinya apabila variabel PKH terjadi kenaikan 1 satuan, maka variabel kesejahteraan akan meningkat sebesar 0,351.
- c. Pada nilai koefisien regresi berganda variabel BPNT ( $X_2$ ) sebesar 0,216, artinya apabila variabel BPNT terjadi kenaikan 1 satuan, maka variabel kesejahteraan akan meningkat sebesar 0,216.

c. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Untuk memperoleh  $t$  tabel dapat melihat tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan  $df = n-k-1$ , atau  $df = 93-2-1 = 90$  sehingga diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,984. Hasil uji  $t$  disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji T (Parsial)**

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig. t	Keterangan
PKH	6,547	6,547	0,000	Positif Signifikan
BPNT	4,173	4,173	0,000	

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Adapun hasil uji  $t$  berdasarkan tabel 4.10 di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel PKH (X1) terhadap kesejahteraan. Berdasarkan hasil uji  $t$ , diperoleh nilai koefisien variabel PKH sebesar  $6,547 > 0,205$  ( $\alpha/2$  ;  $n-k-1$ ) artinya  $H_0$  ditolak dengan nilai sig  $0,000 <$

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.

2) Pengaruh variabel BPNT (X2) terhadap kesejahteraan. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien variabel BPNT sebesar  $4,173 > 0,205$  artinya  $H_0$  ditolak dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai F tabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus:  $F(k-1; n-k-1)$  k = jumlah variabel independen,  $n = 93$ . F tabel =  $f(1; 90)$  adalah 3,950. Hasil uji F disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**

**Uji F (Simultan)**

Variabel	F hitung	Sig.	Keterangan
PKH			Berpengaruh Simultan
BPNT	164,282	0,000	
Kesejahteraan			

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji F, dapat diketahui bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel dengan nilai  $164,282 > 3,950$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel PKH dan BPNT berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yakni di antara nol (0) dan satu (1). Apabila nilai koefisien determinasi berkisar hampir satu, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi berkisar hampir nol (0), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin lemah.

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Variabel	Adjusted R Square	Keterangan
Kesejahteraan PKH dan BPNT	0,780	Variabel Kesejahteraan dijelaskan 78,0% oleh PKH dan BPNT

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas uji koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,780 atau 78,0% mempengaruhi kesejahteraan dari aspek penerimaan bantuan PKH dan BPNT. Kemudian sisanya yaitu 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

#### **E. Pembahasan**

Adapun ringkasan dari hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 29 maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

- a. Pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat

Program Keluarga Harapan (PKH) ditujukan untuk keluarga miskin yang memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki ibu hamil, anak usia dini, anak sekolah, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia. Tujuan utama PKH adalah untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Dengan memberikan bantuan bersyarat, diharapkan anak-anak dari keluarga penerima bantuan dapat mendapatkan akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk keluar dari kemiskinan. Bantuan yang diberikan melalui



PKH dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan gizi. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga penerima (Kemensos RI, 2021).

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerima Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini didasarkan pada hasil uji t, diperoleh koefisien nilai t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $6,547 > 0,205$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Program Keluarga Harapan (PKH) berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, terutama bagi keluarga miskin. PKH memberikan bantuan yang mendorong keluarga miskin Desa Demangharjo untuk menyekolahkan anak-anak mereka, bantuan ini mencakup biaya sekolah dan kebutuhan pendidikan lainnya, sehingga mengurangi angka putus sekolah. Dengan adanya dukungan finansial, anak-anak dari keluarga penerima PKH dapat lebih fokus pada pendidikan mereka tanpa harus terbebani dengan kebutuhan finansial. PKH mewajibkan ibu hamil dan anak balita untuk menjalani pemeriksaan kesehatan rutin, hal ini membantu dalam pemantauan kesehatan dan mencegah penyakit yang bisa menghambat perkembangan anak. Melalui akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, PKH berkontribusi pada

penurunan angka kematian ibu dan anak, serta peningkatan gizi anak. Bantuan tunai dari PKH langsung menambah pendapatan keluarga miskin, sehingga mereka memiliki daya beli yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dengan investasi pada pendidikan dan kesehatan anak-anak, PKH membantu memutus rantai kemiskinan dari satu generasi ke generasi berikutnya. PKH sering kali dikombinasikan dengan program-program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan dan akses ke modal usaha kecil, ini membantu keluarga penerima untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari nafkah secara mandiri. Beberapa penerima PKH memanfaatkan bantuan untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan. Bantuan yang diberikan melalui PKH membantu mengurangi tekanan finansial yang dihadapi oleh keluarga miskin, sehingga mereka dapat hidup dengan lebih tenang dan fokus pada upaya peningkatan kualitas hidup. Adanya bantuan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, keluarga penerima PKH merasa lebih dihargai dan memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

PKH berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial dengan memberikan kesempatan yang lebih adil bagi keluarga miskin untuk mengakses layanan dasar yang penting, program ini juga dapat meningkatkan kohesi sosial dengan mengurangi kecemburuan sosial dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara masyarakat. Secara keseluruhan,

PKH memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan rakyat di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Melalui peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan penguatan ekonomi, PKH berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup keluarga miskin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal (2018), tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo, besarnya korelasi  $r$  hitung 0,944 dengan signifikasi 0,100 yang diperoleh dari jumlah responden 100, maka korelasi sebesar 0,944 yang didapatkan dari 100 responden termasuk pada kategori “sangat kuat” berdasarkan harga  $t$  hitung dan harga  $t$  tabel tersebut, maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $28,229 > 1,661$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Rizki Rahmawati (2021), pengaruh efektivitas program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Nilai  $t$  hitung pada variabel efektivitas PKH ( $X_1$ ) diperoleh  $3,856 >$   $t$  tabel 1,666 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 <$   $0,05$  maka dapat dikatakan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Koefisien Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki nilai 0,642 yang berarti variabel Program Keluarga Harapan

(PKH) berpengaruh searah dengan kesejahteraan masyarakat Desa Jangrana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Enda Novieta (2019) bahwa pemantauan dan tujuan PKH sudah berjaan efektif, bantuan PKH mampu mencukupi kebutuhan para keluarga penerima manfaat PKH dan proses pendampingan yang berupa informasi, motivasi serta edukasi dilakukan oleh pendamping PKH sesuai dengan Permensos No. 1 Tahun 2018 tentang pelaksanaan PKH. Data keluarga penerima manfaat PKH diperoleh dari hasil olahan Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, kemudian divalidasi oleh pendamping PKH.

Mengaitkan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan ekonomi Islam bisa memberikan perspektif baru tentang bagaimana program bantuan sosial ini bisa lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Ekonomi Islam memiliki prinsip-prinsip yang dapat meningkatkan efisiensi dan keadilan dalam distribusi bantuan. Berikut adalah pembahasan mengenai hal tersebut: Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Keadilan dan Kesetaraan (Al-‘Adl wa Al-Musawah): Ekonomi Islam menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam distribusi kekayaan. PKH bisa ditingkatkan dengan memastikan bahwa bantuan diberikan secara adil dan merata kepada semua keluarga yang membutuhkan, tanpa diskriminasi. Kesejahteraan Umum (Maslahah): Salah satu tujuan utama ekonomi Islam adalah mencapai kesejahteraan umum. PKH sejalan dengan prinsip ini karena

bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui bantuan finansial dan akses ke pendidikan serta kesehatan. Zakat, Infaq, dan Sedekah: Instrumen-instrumen ini adalah bentuk distribusi kekayaan dalam Islam yang bertujuan untuk membantu mereka yang kurang beruntung. PKH bisa dianggap sebagai bentuk modern dari prinsip-prinsip ini, di mana pemerintah berperan dalam distribusi kekayaan untuk mengurangi kemiskinan. Tanggung Jawab Sosial (Fardh Kifayah): Ekonomi Islam mengajarkan bahwa masyarakat memiliki tanggung jawab kolektif untuk membantu anggotanya yang kurang mampu. PKH mencerminkan tanggung jawab sosial pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara yang paling rentan.

Implementasi Prinsip Ekonomi Islam dalam PKH Pendanaan PKH melalui Instrumen Ekonomi Islam: Sumber dana untuk PKH dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan zakat, infaq, dan sedekah yang dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau lembaga-lembaga amil zakat lainnya. Ini akan menambah aliran dana dan memperkuat program PKH. Transparansi dan Akuntabilitas: Ekonomi Islam mengajarkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. PKH dapat menerapkan prinsip ini dengan memastikan bahwa penyaluran bantuan dilakukan secara transparan dan diawasi oleh lembaga yang independen untuk menghindari penyalahgunaan dana. Pemberdayaan Ekonomi Penerima Manfaat: Selain memberikan bantuan langsung, PKH juga dapat menyertakan program pemberdayaan ekonomi

yang berlandaskan prinsip syariah, seperti memberikan pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha mikro dengan sistem bagi hasil yang adil (mudharabah atau musyarakah).

- b. Pengaruh bantuan pangan non tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dimaksudkan untuk memastikan bahwa keluarga miskin memiliki akses terhadap pangan yang cukup dan bergizi. Dengan memberikan bantuan pangan, BPNT membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, sehingga dana yang mereka miliki dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain seperti pendidikan dan kesehatan. Melalui BPNT, pemerintah juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan melibatkan agen-agen e-warung yang dikelola oleh masyarakat. Dengan adanya BPNT, keluarga miskin dapat mengakses bahan pangan yang bergizi, yang berkontribusi pada peningkatan status gizi keluarga, terutama anak-anak. Bantuan dalam bentuk non tunai mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa bantuan digunakan untuk kebutuhan pangan. Program ini juga membantu menggerakkan ekonomi lokal dengan melibatkan warung-warung kecil sebagai agen penyalur bantuan (Kemensos RI, 2021).

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini didasarkan pada hasil uji t, diperoleh nilai koefisien variabel BPNT sebesar  $7,643 > 0,205$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, terutama bagi keluarga miskin dan rentan. KPM mendapatkan pasokan makanan pokok yang memadai, sehingga mengurangi risiko kelaparan. Dengan akses yang lebih baik ke bahan pangan bergizi seperti beras, telur, dan sayuran, status gizi keluarga, terutama anak-anak, dapat ditingkatkan. BPNT memberikan bantuan yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sehingga mengurangi beban ekonomi keluarga miskin. Dana yang biasanya dialokasikan untuk membeli pangan dapat digunakan untuk keperluan lain seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya bantuan rutin, keuangan keluarga menjadi lebih stabil dan terencana. Bantuan disalurkan secara elektronik melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), yang meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penyelewengan. Melibatkan e-warung yang dikelola oleh masyarakat lokal tidak hanya memfasilitasi distribusi pangan tetapi juga memberdayakan ekonomi lokal. BPNT meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan sosial dengan memanfaatkan teknologi digital, Penyaluran bantuan secara elektronik mengurangi biaya administrasi dibandingkan dengan penyaluran bantuan fisik. Sistem elektronik memungkinkan bantuan disalurkan dengan cepat dan tepat sasaran kepada yang benar-benar membutuhkan. Omzet Warung

Lokal: e-warong yang menjadi agen penyalur BPNT mengalami peningkatan omzet karena tingginya permintaan dari KPM. Keluarga yang menerima bantuan memiliki resiliensi yang lebih baik terhadap guncangan ekonomi dan perubahan kondisi sosial.

Program ini juga meningkatkan solidaritas sosial dan rasa kebersamaan di masyarakat melalui partisipasi dan dukungan komunitas. Secara keseluruhan, BPNT memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya menyediakan bantuan pangan yang diperlukan, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan kesehatan dan pendidikan, serta memberikan stabilitas keuangan bagi keluarga miskin. Dengan demikian, BPNT berperan penting dalam upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Rizki Rahmawati (2021), koefisien Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki nilai 0,642 yang berarti variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh searah dengan kesejahteraan masyarakat desa jangrana. Nilai  $t$  hitung pada variabel efektivitas BPNT ( $X_2$ ) diperoleh  $4,017 > t$  tabel  $1,666$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.



Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khotim Fadhali (2022), dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa BPNT memiliki pengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan, Selain ada uji t pada pengujian hipotesis, terdapat uji f atau uji yang menunjukkan hubungan secara bersama dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y. pada hasil uji f diatas menunjukkan  $40,441 >$  dari f tabel 2,38 dan  $\text{sig } 0,00 < 0,1$ . Jadi secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara BPNT dan PKH terhadap penanggulangan kemiskinan.

Mengaitkan Program BPNT dengan ekonomi Islam dapat menjadi sarana untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di kalangan penerima manfaat. Ini bisa dilakukan dengan memberikan akses ke produk dan layanan keuangan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan mikro syariah, dan asuransi syariah. Manfaat Inklusi Keuangan Syariah: Akses ke layanan keuangan syariah dapat membantu penerima manfaat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memanfaatkan pembiayaan mikro untuk usaha kecil, dan memperoleh perlindungan asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi Teknologi: Menggunakan teknologi digital, seperti aplikasi perbankan syariah, untuk memfasilitasi transaksi non-tunai dan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan syariah. Pemantauan dan Evaluasi Berbasis Syariah Penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan BPNT dapat ditingkatkan dengan mengadopsi sistem pemantauan dan evaluasi berbasis syariah. Audit Syariah: Melibatkan

auditor syariah dalam proses pengawasan dan evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh operasi dan penggunaan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pelaporan Transparan: Menerapkan pelaporan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai penggunaan dana BPNT dan dampaknya. Sinergi dengan Program Sosial Berbasis Syariah BPNT dapat disinergikan dengan program-program sosial berbasis syariah, seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, untuk memperluas cakupan dan meningkatkan efektivitas bantuan sosial. Kolaborasi dengan Lembaga Amil Zakat: Bekerja sama dengan lembaga-lembaga amil zakat untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan lebih komprehensif dan terkoordinasi dengan baik. Pemanfaatan Wakaf: Memanfaatkan aset wakaf untuk mendukung program-program BPNT, seperti pembangunan infrastruktur distribusi pangan atau pengembangan lahan pertanian produktif.

Keberlanjutan Program dan Pemberdayaan Ekonomi Program BPNT dapat dirancang untuk tidak hanya memberikan bantuan sementara, tetapi juga memberdayakan penerima manfaat secara ekonomi agar mereka dapat mandiri dalam jangka panjang.

- c. Pengaruh program keluarga harapan (PKH) dan pengaruh bantuan pangan non tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, terutama keluarga miskin. Ketika kedua program ini dijalankan

secara bersamaan, dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi lebih signifikan dan menyeluruh (Kemensos RI, 2021).

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh program keluarga harapan (PKH) dan pengaruh bantuan pangan non tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada hasil uji F, diperoleh koefisien nilai F hitung  $>$  F tabel, yaitu  $164,282 > 3,950$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel PKH dan BPNT berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,780 artinya, variabilitas kesejahteraan masyarakat yang dapat dijelaskan oleh variabel penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) sebesar 78,0%, sedangkan sisanya yaitu 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal (2018), hasil dari Model Summary dari penelitian ini menunjukkan nilai hasil R Square adalah 0,890. Angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni  $0,944 \times 0,944 = 0,890$ . R Square bisa disebut juga dengan Koefisien Determinasi yang mempunyai arti 89% variabel Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017 dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, dan sisanya sebanyak 11% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil akhir

dari uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari variabel X yaitu Program Keluarga Harapan dengan variabel Y yaitu kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo tahun 2017, maka peneliti membuat kesimpulan bahwasannya meskipun nilai signifikansi kedua variabel tersebut sangat kuat yakni sebesar 89%, namun masih terdapat prosentase sebesar 11% yang mengatakan bahwasannya kesejahteraan masyarakat tidak berpengaruh atas adanya Program Keluarga Harapan.

Sejalan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Eka Rizki Rahmawati (2021), dari hasil pengujian diatas diperoleh F hitung sebesar  $16,086 > F \text{ tabel } 2,378$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa efektivitas PKH dan BPNT berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil uji determinasi dengan model summary dari analisis regresi berganda didapat nilai Adjusted R square sebesar 0,292. Hal ini berarti variabel bebas dapat menjelaskan efektivitas PKH dan BPNT mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa Jangrana sebesar 29,2% sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Sejalan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khotim Fadhali (2022). Selain ada uji t pada pengujian hipotesis, terdapat uji f atau uji yang menunjukkan hubungan secara bersama dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y. pada hasil uji f diatas menunjukkan  $40,441 >$  dari f tabel 2,38 dan sig  $0,00 < 0,1$ . Jadi secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara BPNT dan PKH terhadap penanggulangan

kemiskinan. Hasil yang perlu diketahui selanjutnya ada uji multikolinieritas yang memiliki nilai VIF yang tidak lebih dari 5 dimana hasil menunjukkan 1,011 maka pada penelitian tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dimana pada penelitian tidak ada titik titik yang membentuk pola tetapi menyebar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pada penelitian juga tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi. Nilai koefisien dari  $R^2 = 0,533$  yang artinya pengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan dinyatakan sebesar 53,3% oleh BPNT dan PKH, sedangkan pengaruh penanggulangan kemiskinan lainnya sebesar 56,7% dijelaskan oleh faktor lain.

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memang memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama bagi keluarga miskin dan rentan di Desa Demangharjo. PKH memberikan bantuan langsung kepada keluarga miskin yang memiliki anak usia sekolah, hal ini mendorong peningkatan partisipasi sekolah dan mengurangi angka putus sekolah karena kendala biaya. Bantuan PKH juga digunakan untuk keperluan kesehatan, seperti imunisasi, pemeriksaan rutin ibu hamil, dan gizi anak, ini berkontribusi pada peningkatan status kesehatan keluarga penerima. Beberapa keluarga menggunakan dana PKH sebagai modal untuk memulai usaha kecil-kecilan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mereka. Program PKH sering kali disertai dengan pelatihan dan kegiatan pemberdayaan lainnya yang meningkatkan keterampilan dan

kemampuan penerima manfaat untuk lebih mandiri. Dengan adanya bantuan rutin, keluarga penerima PKH merasakan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan, seperti perbaikan gizi, akses ke layanan kesehatan, dan pendidikan yang lebih baik. BPNT membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar pangan mereka secara lebih teratur dan berkualitas, ini berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Dengan adanya bantuan pangan yang diperoleh melalui BPNT, keluarga penerima bisa mengalokasikan dana yang sebelumnya digunakan untuk membeli pangan ke kebutuhan lain yang mendesak, seperti pendidikan atau kesehatan. Program ini memberikan kepastian dan stabilitas ekonomi bagi keluarga miskin dengan mengurangi fluktuasi pengeluaran bulanan mereka. Secara keseluruhan, PKH dan BPNT memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan rentan. Dengan dukungan yang terus ditingkatkan dan penanganan tantangan yang ada, kedua program ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan mereka dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Perangkat desa di Desa Demangharjo, umumnya melihat program ini sebagai langkah positif yang sangat membantu dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

- d. Pengaruh program keluarga harapan (PKH) dan Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari segi material, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan moral. Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dapat dianalisis dari sudut pandang ini untuk melihat bagaimana mereka berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara holistik. Kedua program ini dirancang untuk mendistribusikan sumber daya kepada mereka yang membutuhkan, yang sejalan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Mereka membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memastikan bahwa keluarga miskin menerima bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dalam Islam, distribusi kekayaan yang adil adalah kunci untuk mencapai kesejahteraan sosial. Dengan menyediakan bantuan finansial dan pangan, PKH dan BPNT mendukung tujuan ini, mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam Islam, zakat, infaq, dan sedekah adalah bentuk solidaritas sosial. PKH dan BPNT dapat dipandang sebagai bentuk modern dari inisiatif ini, di mana negara berperan aktif dalam mendistribusikan bantuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Islam mendorong pemberdayaan individu melalui pendidikan dan peningkatan keterampilan. PKH dan BPNT berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi dengan memastikan bahwa kebutuhan dasar terpenuhi sehingga keluarga dapat fokus pada peningkatan kesejahteraan jangka panjang. Melalui pemberian bantuan yang berkelanjutan dan terstruktur, kedua program ini membantu

menciptakan kondisi yang lebih stabil dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Keberlanjutan adalah kunci dalam ekonomi Islam, di mana sumber daya harus dikelola secara berkelanjutan untuk generasi mendatang. PKH dan BPNT, dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pangan, mendukung keberlanjutan kesejahteraan sosial. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, PKH dan BPNT dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik dan berkelanjutan.

**Meningkatkan Kualitas Hidup:** PKH dan BPNT telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dengan memberikan akses yang lebih baik ke pendidikan, kesehatan, dan pangan. Ini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan umum (masalah). **Pengurangan Kesenjangan:** Kedua program ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial dengan mendistribusikan bantuan secara adil, yang sesuai dengan prinsip keadilan (al-'adl) dalam ekonomi Islam. **Pemberdayaan Penerima Manfaat:** PKH dan BPNT berpotensi lebih dari sekadar memberikan bantuan jangka pendek; mereka dapat berfungsi sebagai platform untuk pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan akses ke modal usaha syariah. Ini membantu penerima manfaat untuk mandiri secara ekonomi, sesuai dengan prinsip pemberdayaan dalam Islam. **Integrasi dengan Keuangan Syariah:** Integrasi dengan lembaga keuangan syariah dapat memberikan akses ke produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti pembiayaan



mikro syariah dan asuransi syariah, yang dapat mendukung penerima manfaat dalam mengembangkan usaha dan mengelola risiko.

Mengaitkan PKH dan BPNT dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat memberikan kerangka kerja yang lebih holistik dan etis untuk pengelolaan bantuan sosial. Dengan memanfaatkan nilai-nilai keadilan, kesejahteraan umum, dan tanggung jawab sosial, program-program ini dapat lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Integrasi dengan lembaga keuangan syariah, penggunaan teknologi untuk transparansi, dan pendekatan pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan adalah langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini.

PKH dan BPNT bersama-sama memainkan peran penting dalam redistribusi kekayaan dari kelompok yang lebih mampu ke kelompok yang kurang mampu. Ini sejalan dengan prinsip keadilan (al-'adl) dalam ekonomi Islam yang menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan merata. Kedua program memastikan bahwa bantuan sosial mencapai seluruh masyarakat miskin tanpa diskriminasi, sesuai dengan prinsip kesetaraan dalam Islam. Peningkatan Kesejahteraan Umum (Maslahah). PKH dengan fokus pada bantuan tunai dan akses ke pendidikan serta kesehatan, dan BPNT dengan penyediaan bantuan pangan, secara bersama-sama meningkatkan kesejahteraan umum penerima manfaat. Ini mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual kesejahteraan, yang merupakan inti dari masalah dalam ekonomi Islam.

BPNT membantu memastikan ketahanan pangan dan gizi yang memadai bagi keluarga miskin, sementara PKH mendukung akses ke layanan kesehatan dan pendidikan, menciptakan dampak positif yang saling melengkapi. PKH dan BPNT dapat dilihat sebagai bentuk modern dari zakat, infaq, dan sedekah. Dengan integrasi yang lebih kuat dengan lembaga amil zakat, kedua program ini dapat diperkuat untuk memastikan distribusi kekayaan yang lebih merata dan efektif. Kolaborasi ini dapat memperluas cakupan dan meningkatkan dampak bantuan sosial, memastikan bahwa dana zakat dan aset wakaf digunakan secara optimal untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Kewajiban Kolektif: Dalam ekonomi Islam, tanggung jawab sosial adalah kewajiban kolektif. PKH dan BPNT mencerminkan tanggung jawab ini dengan menyediakan bantuan yang terstruktur dan berkelanjutan kepada mereka yang membutuhkan. Solidaritas Sosial: Kedua program ini mendorong solidaritas sosial dan memastikan bahwa setiap anggota masyarakat menerima bantuan yang dibutuhkan untuk hidup layak, sesuai dengan prinsip ukhuwah (persaudaraan) dalam Islam.

PKH dan BPNT, ketika dianalisis dari perspektif ekonomi Islam, menunjukkan bahwa program-program ini dapat menjadi alat yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika diterapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pemberdayaan ekonomi, transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah serta lembaga zakat dan

wakaf adalah langkah-langkah kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program ini. Secara bersama-sama, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia dari perspektif ekonomi Islam. Kedua program ini mencerminkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam seperti keadilan sosial, kesejahteraan umum, tanggung jawab sosial, dan pemberdayaan ekonomi. Integrasi dengan lembaga keuangan syariah dan lembaga amil zakat, serta penggunaan teknologi untuk transparansi dan akuntabilitas, dapat lebih memperkuat dampak positif kedua program ini. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, PKH dan BPNT dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan kesejahteraan sosial yang inklusif dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan interpretasi hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Secara Parsial
  - a. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.
  - b. Variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.
2. Pengaruh Secara Simultan

Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi

Islam di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

3. Dominasi Pengaruh Variabel Terhadap Kesejahteraan

Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Faktor Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sama-sama mendominasi pengaruh variabel terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

4. Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat tidak hanya diukur dari segi material, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan moral. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, PKH dan BPNT dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat secara holistik dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama pada sumber kepustakaan. Peneliti berharap lembaga pendidikan dapat memperdalam teori serta praktik seputar program-program pemerintah pro rakyat agar berbagi pengetahuan serta dapat dijelaskan dengan baik tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

### 2. Bagi Pemerintah

Memperkuat koordinasi antara PKH dan BPNT untuk memastikan bahwa kedua program ini saling melengkapi dan tidak tumpang tindih. Ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan data penerima manfaat dan memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan, kesehatan, dan sosial lainnya untuk memastikan penerima manfaat mendapatkan layanan yang komprehensif.

### 3. Bagi Masyarakat

Manfaatkan bantuan dari PKH dan BPNT secara bijaksana dan proaktif, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara signifikan. Memahami program, mengelola keuangan dengan baik, memanfaatkan bantuan pangan dengan efektif, mengikuti pelatihan keterampilan, menjaga kesehatan dan pendidikan, serta berpartisipasi aktif dalam komunitas adalah langkah-langkah penting untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an, Surah Al-Baqarah (2:177), PT. Syaamil Cipta Media.
- Adiwarman A.Karim. (2007). *Ekonomi Makro Islami / Adiwarman A.Karim*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Badan Pusat Statistik. (2022, November 30). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Dipetik Mei 17, 2024, dari BPS Provinsi Sumsel:  
<https://sumsel.bps.go.id/publication/2022/11/30/1d346213d0de3dd20846bdab/indikator-kesejahteraan-rakyat-provinsi-sumatera-selatan-2022.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023, Januari 16). *Presentase Penduduk Miskin September 2022 Naik Menjadi 9,75 Persen*. Dipetik Mei 17, 2024, dari Badan Pusat Statistik:  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.
- Badan Pusat Statistik Provisnsi Jawa Tengah (2023). *Kemiskinan 2021-2023*. Dipetik Mei 17, 2024, dari Badan Pusat Statistik:  
<https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html>
- Basuki dan Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. hlm 27.
- Diana, A. (2021). *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pante Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Djauhari. (2006). *Kajian Teori Welfare State Dalam Perspektif Barat dan Islam*. *Jurnal Hukum*, XVI(1), 31-35.
- Fahrozi, dan Novanda, Y. (2023). *Pengaruh Program BPNT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukanegara Kecamatan Belitang III (Perspektif Hukum Ekonomi Islam)*. *HUKAMA: Journal of Islamic Law Vol. 2 No.1*
- Fajriati, N. I., & Isnaeni, N. (2020). *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungal Ilir)*. *Journal of Islamic Economic and Finance NAJAH IQTISHOD*, 1(1), 43-50.

- Hasimi, D. M. (2020). *Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam 1(1), 81-94.
- Kaharudin, M. R., Junaidi, H., & Maftukhatusolikhah, M. (2020). *Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kota Palembang*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(2), 261-274.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). KBBI, edisi 5. *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. Dipetik Mei 17, 2024. <https://kbbi.web.id/didik>
- Kemensos RI. (2018). *Kenali Lebih Dekat Program Bantuan Pangan Non Tunai Sekretariat Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin*. Dipetik Mei 17, 2024: <https://kemensos.go.id/uploads/topics/15664651387355.pdf>
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2021, Januari 04). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2021*. Dipetik Mei 17, 2024, dari Kemensos RI: <https://kemensos.go.id/uploads/topics/16202973084877.pdf>. hlm.7
- Kresno, P. (2018, Juni 03). *Konsep Welfare State Theory Maksimalkan Peran Pemerintah*. Dipetik Mei 17, 2024, dari Kumparan: <https://kumparan.com/bathara-kresno/konsep-welfare-state-theory-maksimalkan-peran-pemerintah/full>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Pratiwi, N. I. (2017). *Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1(2), 202-224.
- Purwana, A. E. (2014). *Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Justicia Islamica, 11(1), 21-42
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19*. Jurnal Kesehatan, 13(1), 65-71.
- Rahmawati, Eka Rizki. (2020). *Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*



(Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap).

- Sasmita, A., & Sufiawan, N. A. (2022). *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan Dikelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh*. PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Vol. 5 No. 1.
- Siregar, P. Pardomuan. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam*. Jurnal Bisnis Net, 1(1), 2021-3982
- Suardi, D. (2021). *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6(2), 321-334.
- Tafsir Al-Mukhtashar. Surat Al-Hasyr Ayat 7. Dipetik Mei 17, 2024, dari Tafsirweb: <https://tafsirweb.com/10805-surat-al-hasyr-ayat-7.html>
- Tafsir Jalalayn. Surat Quraisy Ayat 4. Dipetik Mei 17, 2024, dari TafsirQ: <https://tafsirq.com/106-quraisy/ayat-4#tafsir-jalalayn>
- Tafsir Quraish Shihab. Surat An-Nahl Ayat 97. Dipetik Mei 17, 2024, dari TafsirQ: <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-97#tafsir-quraish-shihab>
- Tim Pengendalian Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. (2019, September). *Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai 2019*. Dipetik Mei 17, 2024, dari Kementerian Sosial RI: <https://kemensos.go.id/uploads/topics/15767284433221.pdf> hlm.7
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial. (2018). Dipetik Mei 17, 2024, dari Indonesia Regulation Database: <https://www.regulasip.id/book/10694/read>
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian, Populer, & Praktis*. Depok: Raja Grafindo Perseda.

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya Resti Destiana Putri, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2024 bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)”.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Segala informasi yang didapat melalui lembar kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dijamin kerahasiaannya dan peneliti bersedia bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan. Saudara berhak untuk bersedia ataupun menolak menjadi responden apabila ada pernyataan yang tidak berkenan.

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden penelitian dan bersedia mengisi kuesioner yang telah saya berikan. Saudara tidak perlu khawatir akan hasil jawaban saudara, hal ini karena semata-mata untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Oleh karena itu, partisipasi anda sebagai responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Demangharjo, Mei 2024  
Peneliti,

**Resti Destiana Putri**

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian ini, maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara :

Nama : Resti Destiana Putri

NIM : 4117280

Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2024 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)”.

Dengan persetujuan ini, saya tanda tangani dengan sukarela menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.

No. Responden : ..... (Di isi oleh peneliti)

Demangharjo, Mei 2024

Responden,

(.....)

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA DEMANGHARJO KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL)

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah jawaban di bawah ini:

1. Nama : .....
2. Kelamin : .....
3. Usia : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Jumlah tanggungan : .....
6. Tingkat Pendidikan Terakhir : .....
7. Pendapatan KK per bulan : .....
8. Apakah sudah pernah menerima dana PKH : .....

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

## C. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
<b>Program Keluarga Harapan (PKH)</b>						
<b>I. Ketepatan Waktu</b>						
1.	Jadwal pencairan PKH disosialisasikan dengan baik					
2.	Penyaluran PKH sudah tepat waktu					
<b>II. Ketepatan Jumlah</b>						
3.	PKH yang diterima tidak sesuai dengan kriteria bapak/ibu/saudara					
4.	Jumlah PKH yang diterima dapat mencukupi kebutuhan keluarga					
<b>III. Ketepatan Tujuan</b>						
5.	PKH yang diterima dapat meningkatkan kemandirian ekonomian keluarga					
6.	PKH yang diterima bapak / ibu/ saudara digunakan untuk membayar hutang					
7.	Dana PKH yang diterima digunakan untuk membayar sekolah					
<b>IV. Ketepatan Sasaran</b>						
8.	Didalam satu keluarga ada yang bersekolah/balita/ibu hami/lansia diatas 60 tahun/disabilitas berat					
9.	Bapak/ibu/saudara layak untuk memperoleh PKH					
<b>V. Ketepatan Administrasi</b>						
10.	Bapak/ibu/saudara mendapatkan lebih dari satu bantuan					
11.	Bapak / ibu / saudara mendapatkan bantuan BLT DD					
12.	Sebelum mendapatkan bantuan bapak/ibu/saudara mendaftarkan diri ke kelurahan untuk menapatkan bantuan PKH					
<b>Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)</b>						
<b>VI. Ketepatan Waktu</b>						
13.	Jadwal pendistribusian BPNT disosialisasikan dengan baik					
14.	Bapak/ibu/saudara mengalami kasus penundaan pendistribusian BPNT					
<b>VII. Ketepatan Jumlah</b>						
15.	Penyaluran BPNT terdapat potongan dengan alasan untuk didistribusikan ke masyarakat lain					
16.	Pengambilan sembako disetiap E-warong berbeda jumlahnya					

<b>VIII.</b>	<b>Ketepatan Tujuan</b>								
17.	Program BPNT ini meringankan beban hidup keluarga								
18.	Keluarga bapak/ibu/saudara bergantung dengan program BPNT								
<b>IX.</b>	<b>Ketepatan Sasaran</b>								
19.	Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari								
20.	Bapak/ibu/saudara setelah adanya pandemik ini kehilangan mata pencaharian								
<b>X.</b>	<b>Ketepatan Administrasi</b>								
21.	Bapak/ibu/saudara mendapatkan lebih dari satu bantuan								
22.	Didalam keluarga ada yang mendapatkan bantuan BPUM/Bantuan lain								
23.	Bapak/ ibu / saudara mendapatkan kartu KKS								
24.	Sebelum mendapatkan bantuan BPNT ada aparat RT/RW/Relawan mendata								
<b>Kesejahteraan Masyarakat</b>									
<b>IX.</b>	<b>Kependudukan</b>								
25.	PKH dan BPNT meningkatkan produktivitas anggota keluarga								
26.	Anggota keluarga sebagian besar merupakan dalam usia produktif (15 – 64 tahun)								
<b>X.</b>	<b>Kesehatan Dan Gizi</b>								
27.	Adanya PKH dan BPNT kesehatan keluarga bapak / ibu / saudara semakin baik								
28.	Adanya PKH memudahkan atau membantu keluarga dalam memperoleh akses fasilitas kesehatan								
29.	Adanya Program BPNT kebutuhan gizi keluarga terpenuhi								
<b>XI.</b>	<b>Pendidikan</b>								
30.	Adanya PKH dan BPNT pendidikan keluarga tercukupi								
31.	Adanya PKH meningkatkan akses pendidikan dan pelayanan pendidikan								
<b>XII.</b>	<b>Ketenagakerjaan</b>								
32.	Adanya program ini dapat membuka peluang Usaha/pekerjaan di dalam keluarga								
33.	Adanya penambahan program tersebut pada pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam satu bulan								

## KARAKTERISTIK

### Kategori Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	87	93,5	93,5	93,5
Perempuan	6	6,5	6,5	100,0
Total	93	100,0	100,0	

### Kategori Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 26 tahun	11	11,8	11,8	11,8
26 - 45 tahun	31	33,3	33,3	45,2
> 45 tahun	51	54,8	54,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

### Kategori Pekerjaan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani/Pekebun/Nelayan	47	50,5	50,5	50,5
Karyawan Swasta	9	9,7	9,7	60,2
Wiraswasta	16	17,2	17,2	77,4
Tidak bekerja	7	7,5	7,5	84,9
Lainnya	14	15,1	15,1	100,0
Total	93	100,0	100,0	

### Jumlah Tanggungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 3	9	9,7	9,7	9,7
3-5	33	35,5	35,5	45,2
> 5	51	54,8	54,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

### Pendidikan Responden

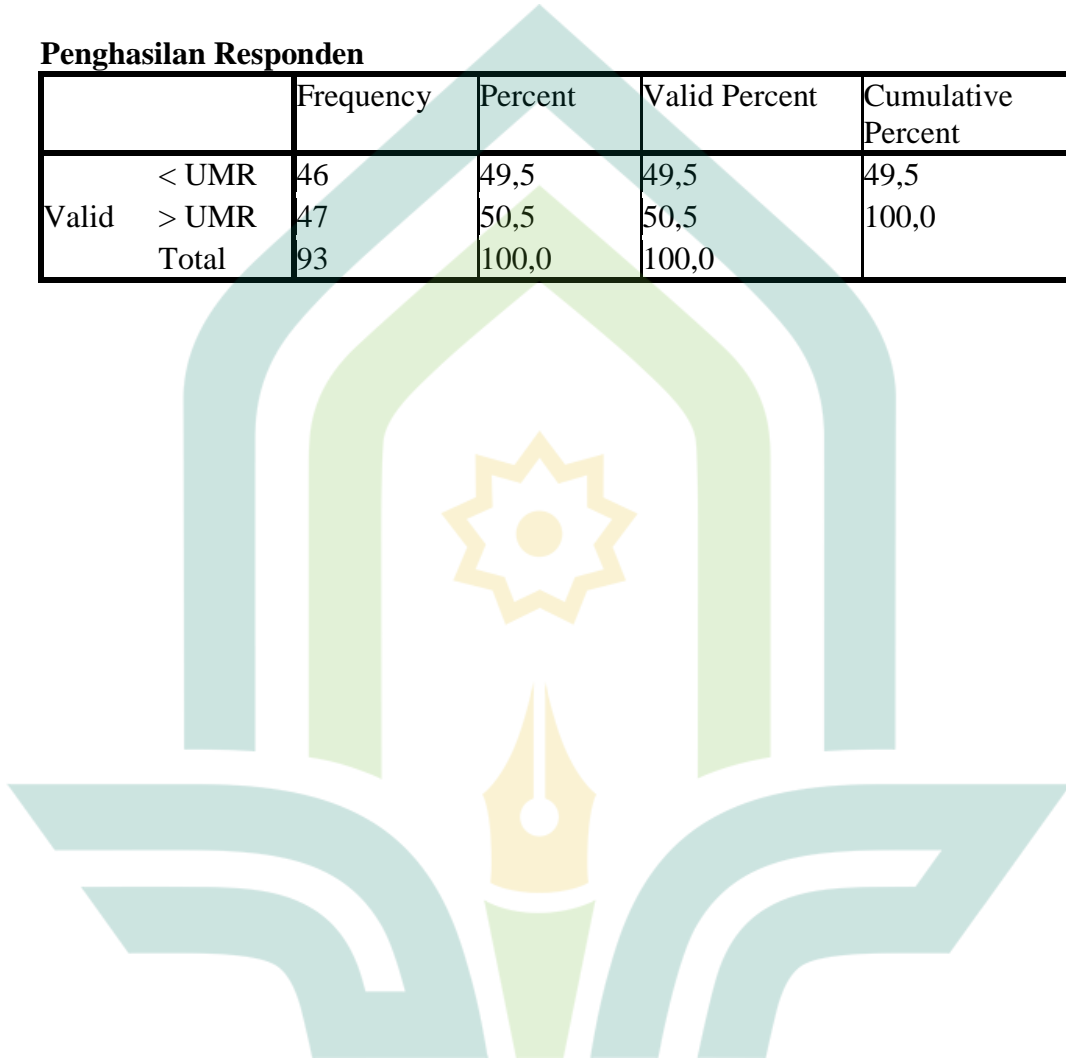
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sekolah	5	5,4	5,4	5,4
Tamat SD	17	18,3	18,3	23,7
Tamat SMP	21	22,6	22,6	46,2
Tamat SMA	47	50,5	50,5	96,8
PT	3	3,2	3,2	100,0
Total	93	100,0	100,0	

**Pernah menerima PKH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pernah	74	79,6	79,6	79,6
Valid Belum Pernah	19	20,4	20,4	100,0
Total	93	100,0	100,0	

**Penghasilan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< UMR	46	49,5	49,5	49,5
Valid > UMR	47	50,5	50,5	100,0
Total	93	100,0	100,0	





## UJI NORMALITAS

### Uji Validitas PKH

Correlations		PKH1	PKH2	PKH3	PKH4	PKH5	PKH6	PKH7	PKH8	PKH9	PKH10	PKH11	PKH12	TOTPKH
PKH1	Pearson Correlation	,130	,019	,005	-,001	,005	,005	,148	,034	,030	-,055	,036	,019	,289**
	Sig. (2-tailed)	,215	,859	,962	,994	,962	,962	,157	,745	,777	,602	,735	,859	,005
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH2	Pearson Correlation	,130	1	-,138	-,089	,136	,136	,076	,068	-,093	,108	,154	-,138	,270**
	Sig. (2-tailed)	,215	,188	,396	,396	,193	,193	,470	,520	,376	,303	,140	,188	,009
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH3	Pearson Correlation	,019	,138	1	,128	,054	,054	,033	,103	,914**	,021	,037	,908**	,257
	Sig. (2-tailed)	,859	,188		,220	,610	,610	,755	,325	,000	,844	,724	,000	,009
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH4	Pearson Correlation	-,001	-,089	,128	1	-,085	-,085	-,052	-,134	,104	,016	-,161	,128	,390**
	Sig. (2-tailed)	,994	,396	,220	,220	,419	,419	,624	,200	,323	,882	,124	,220	,011
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH5	Pearson Correlation	,005	,136	,054	-,085	1	1,000**	,720**	,447**	,086	,821**	,752**	,024	,858**
	Sig. (2-tailed)	,962	,193	,610	,419		,000	,000	,000	,414	,000	,000	,822	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH6	Pearson Correlation	,005	,136	,054	-,085	1,000**	1	,720**	,447**	,086	,821**	,752**	,024	,858**
	Sig. (2-tailed)	,962	,193	,610	,419	,000		,000	,000	,414	,000	,000	,822	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH7	Pearson Correlation	,148	,076	,033	-,052	,720**	,720**	1	,471**	,111	,745**	,712**	,033	,842**
	Sig. (2-tailed)	,157	,470	,755	,624	,000	,000		,000	,291	,000	,000	,755	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH8	Pearson Correlation	,034	,068	,103	-,134	,447**	,447**	,471**	1	,216*	,310**	,475**	,103	,602**
	Sig. (2-tailed)	,745	,520	,325	,200	,000	,000	,000		,037	,002	,000	,325	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH9	Pearson Correlation	,030	-,093	,914**	,104	,086	,086	,111	,216*	1	,041	,094	,914**	,229**
	Sig. (2-tailed)	,777	,376	,000	,323	,414	,414	,291	,037		,700	,370	,000	,015
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
PKH10	Pearson Correlation	-,055	,108	,021	,016	,821**	,821**	,745**	,310**	,041	1	,786**	-,006	,813**
	Sig. (2-tailed)	,602	,303	,844	,882	,000	,000	,000	,002	,700		,000	,954	,000





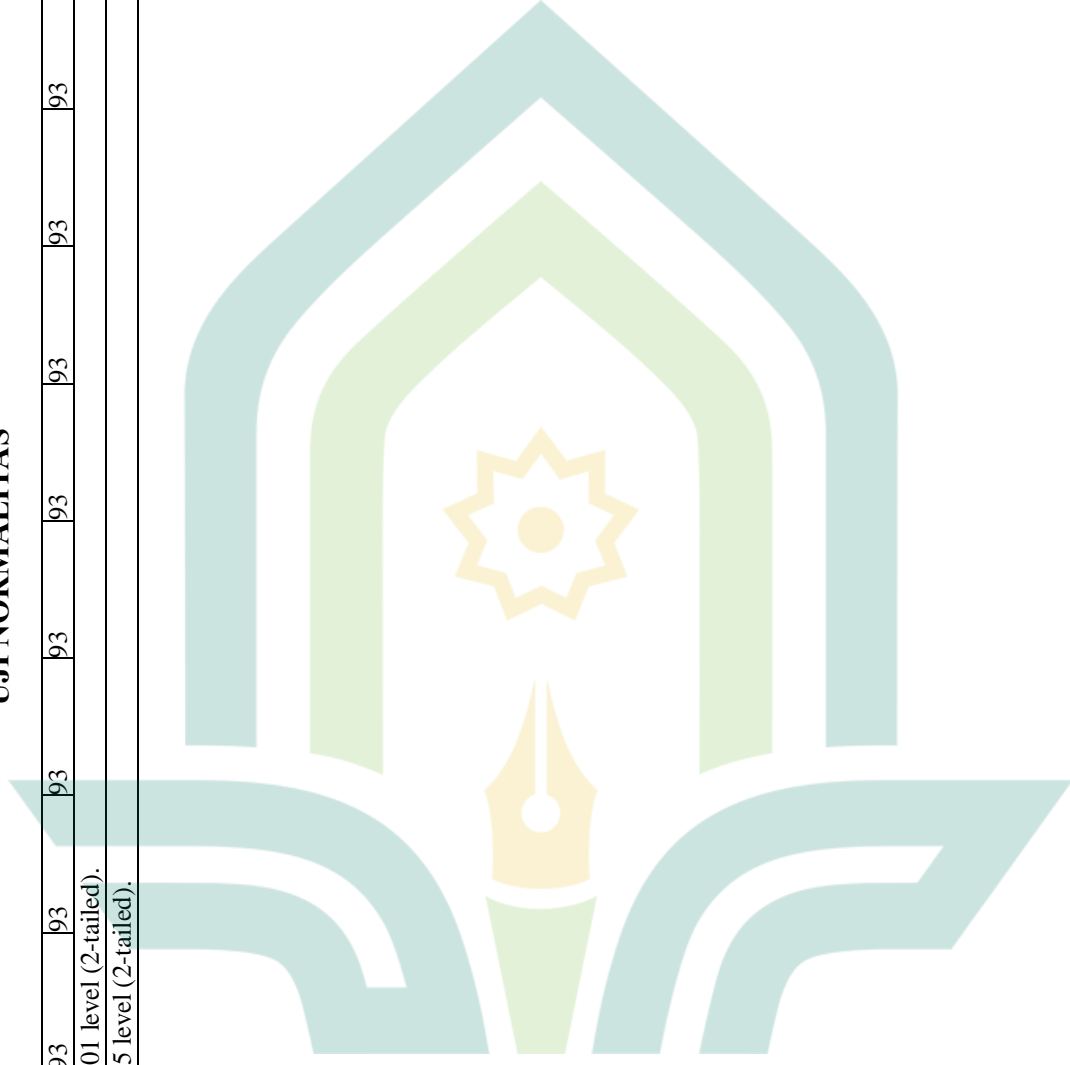
## UJI NORMALITAS

### Uji Validitas Kesejahteraan

Correlations		Sejahtera1	Sejahtera2	Sejahtera3	Sejahtera4	Sejahtera5	Sejahtera6	Sejahtera7	Sejahtera8	Sejahtera9	TOTSejahtera
Sejahtera1	Pearson Correlation	1	,556 <sup>**</sup>	,665 <sup>**</sup>	,230 <sup>*</sup>	,413 <sup>**</sup>	,204 <sup>*</sup>	,378 <sup>**</sup>	,612 <sup>**</sup>	,184	,715 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,027	,000	,050	,000	,000	,077	,000
Sejahtera2	Pearson Correlation	,556 <sup>**</sup>	1	,869 <sup>**</sup>	,675 <sup>**</sup>	,776 <sup>**</sup>	,451 <sup>**</sup>	,070	,270 <sup>**</sup>	,322 <sup>**</sup>	,860 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,505	,009	,002	,000
Sejahtera3	Pearson Correlation	,665 <sup>**</sup>	,869 <sup>**</sup>	1	,598 <sup>**</sup>	,651 <sup>**</sup>	,404 <sup>**</sup>	,181	,334 <sup>**</sup>	,344 <sup>**</sup>	,866 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,083	,001	,001	,000
Sejahtera4	Pearson Correlation	,230 <sup>*</sup>	,675 <sup>**</sup>	,598 <sup>**</sup>	1	,555 <sup>**</sup>	,296 <sup>**</sup>	,031	,072	,139	,617 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,000		,000	,004	,768	,495	,183	,000
Sejahtera5	Pearson Correlation	,413 <sup>**</sup>	,776 <sup>**</sup>	,651 <sup>**</sup>	,555 <sup>**</sup>	1	,372 <sup>**</sup>	,028	,216 <sup>*</sup>	,232 <sup>*</sup>	,740 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,793	,037	,025	,000
Sejahtera6	Pearson Correlation	,378 <sup>**</sup>	,451 <sup>**</sup>	,404 <sup>**</sup>	,296 <sup>**</sup>	,372 <sup>**</sup>	1	-,006	,303 <sup>**</sup>	,277 <sup>**</sup>	,606 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000		,952	,003	,007	,000
Sejahtera7	Pearson Correlation	,070	,070	,181	,031	,028	-,006	1	,152	-,127	,292 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,505	,083	,768	,793	,952		,145	,224	,004
Sejahtera8	Pearson Correlation	,612 <sup>**</sup>	,270 <sup>**</sup>	,334 <sup>**</sup>	,072	,216 <sup>*</sup>	,303 <sup>**</sup>	,152	1	,168	,542 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,001	,495	,037	,003	,145		,107	,000
Sejahtera9	Pearson Correlation	,184	,322 <sup>**</sup>	,344 <sup>**</sup>	,139	,232 <sup>*</sup>	,277 <sup>**</sup>	-,127	,168	1	,476 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,077	,002	,001	,183	,025	,007	,224	,107		,000
TOTSejahtera	Pearson Correlation	,715 <sup>**</sup>	,860 <sup>**</sup>	,866 <sup>**</sup>	,617 <sup>**</sup>	,740 <sup>**</sup>	,606 <sup>**</sup>	,292 <sup>**</sup>	,542 <sup>**</sup>	,476 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	

## UJI NORMALITAS

N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			



## UJI HIPOTESIS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	12

PKH

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKH1	46,99	22,011	,059	,788
PKH2	46,58	22,833	,090	,763
PKH3	46,51	22,383	,244	,749
PKH4	47,35	23,492	-,062	,791
PKH5	46,85	18,390	,754	,691
PKH6	46,85	18,390	,754	,691
PKH7	47,03	17,249	,714	,686
PKH8	47,25	18,666	,437	,730
PKH9	46,55	21,989	,324	,743
PKH10	46,94	18,213	,676	,696
PKH11	47,02	18,782	,684	,700
PKH12	46,51	22,427	,234	,749

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	12

BPNT

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BPNT1	45,16	26,093	,109	,871
BPNT2	44,72	25,008	,627	,823
BPNT3	44,72	25,008	,627	,823
BPNT4	44,72	25,008	,627	,823
BPNT5	44,94	22,474	,869	,801
BPNT6	44,94	22,474	,869	,801
BPNT7	46,08	27,092	-,004	,889
BPNT8	47,05	25,878	,166	,860
BPNT9	44,94	22,474	,869	,801
BPNT10	44,91	23,166	,840	,806
BPNT11	44,94	22,474	,869	,801
BPNT12	44,85	23,347	,915	,805

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sejahtera1	31,78	17,127	,635	,763
Sejahtera2	31,82	15,716	,809	,737

## UJI HIPOTESIS

Sejahtera3	31,87	15,701	,817	,737
Sejahtera4	32,11	17,206	,498	,776
Sejahtera5	32,01	15,728	,632	,756
Sejahtera6	32,32	16,525	,446	,784
Sejahtera7	32,22	19,345	,106	,827
Sejahtera8	32,01	17,532	,397	,788
Sejahtera9	32,63	17,626	,287	,808

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,55985193
	Absolute	,157
Most Extreme Differences	Positive	,081
	Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		1,515
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Linearity

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan PKH	Between Groups	(Combined)	72,744	7	10,392	47,572	,000
		Linearity	67,879	1	67,879	310,730	,000
		Deviation from Linearity	4,865	6	,811	3,712	,103
	Within Groups	18,568	85	,218			
	Total	91,312	92				

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan BPNT	Between Groups	(Combined)	67,671	6	11,279	41,029	,000
		Linearity	62,328	1	62,328	226,738	,000
		Deviation from Linearity	5,344	5	1,069	3,888	,105
	Within Groups	23,640	86	,275			
	Total	91,312	92				

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,374	,310		7,666	,000		

## UJI HIPOTESIS

	PKH	,351	,054	,565	6,547	,000	,321	3,120
	BPNT	,216	,052	,360	4,173	,000	,321	3,120

a. Dependent Variable: Sejahtera

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,628 <sup>a</sup>	,394	,381		3,599

a. Predictors: (Constant), TOTBPNT, TOTPKH  
b. Dependent Variable: TOTSejahtera

### Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,049	4,700		2,564	,012
	TOTPKH	-,062	,083	-,062	-,752	,454
	TOTBPNT	,539	,071	,628	7,643	,210

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,886 <sup>a</sup>	,785	,780		,467

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,678	2	35,839	164,282	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19,634	90	,218		
	Total	91,312	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,374	,310		7,666	,000		
	PKH	,351	,054	,565	6,547	,000	,321	3,120



## UJI HIPOTESIS

	BPNT	,216	,052	,360	4,173	,000	,321	3,120
--	------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,43	8,83	7,91	,883	93
Residual	-1,343	1,575	,000	,462	93
Std. Predicted Value	-2,820	1,035	,000	1,000	93
Std. Residual	-2,876	3,372	,000	,989	93

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

### Uji t (Partial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,374	,310		7,666	,000
	PKH	,351	,054	,565	6,547	,000
	BPNT	,216	,052	,360	4,173	,000

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,374	,310		7,666	,000		
	x1	,351	,054	,565	6,547	,000	,321	3,120
	x2	,216	,052	,360	4,173	,000	,321	3,120

a. Dependent Variable: y

### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,678	2	35,839	164,282	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19,634	90	,218		
	Total	91,312	92			

a. Dependent Variable: y  
b. Predictors: (Constant), x2, x1

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 <sup>a</sup>	,785	,780	,467

a. Predictors: (Constant), x2, x1

## UJI HIPOTESIS

b. Dependent Variable:  $y$



## CODING DATA

Usia	Pekerjaan	Penghasilan	Tanggung	Pendidikan	Perumahan	PKH1	PKH2	PKH3	PKH4	PKH5	PKH6	PKH7	PKH8	PKH9	PKH10	PKH11	PKH12	TOTPKH	
1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	3	4	0	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
1	1	7	1	3	4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	2	7	1	3	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
1	2	1	1	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	3	7	0	2	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	0	3	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
1	3	4	1	2	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	3	7	0	3	4	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
1	1	3	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6
1	1	1	0	3	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
1	2	4	1	3	4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
1	3	1	0	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	5	1	1	4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8
1	2	5	0	2	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	2	1	1	1	4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	2	5	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7
1	3	7	0	3	3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	3	4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	3	5	0	2	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	1	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	3	5	1	1	3	4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	3	5	0	3	4	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10
1	1	3	1	0	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	3	6	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6
1	3	6	0	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
1	3	5	1	3	3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10





**CODING DATA**

BPNT1	BPNT2	BPNT3	BPNT4	BPNT5	BPNT6	BPNT7	BPNT8	BPNT9	BPNT10	BPNT11	BPNT12	TOTBPNT
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7







**CODING DATA**

Sejahtera1	Sejahtera2	Sejahtera3	Sejahtera4	Sejahtera5	Sejahtera6	Sejahtera7	Sejahtera8	Sejahtera9	TOTSejahteraRES_1	Abs_RES
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,60433
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,739291
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,60433
1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	-0,26071
1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	-0,12729
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,172196
1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	-0,04464
1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	-0,26071
1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	-0,26071
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,739291
1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	0,007672
1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1,574767
1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	-0,26071
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	-0,04464
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,388263
1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	0,089549
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,172196
1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	-0,47678
1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	-0,26071
1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	-0,55942
1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	-0,69438
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,172196
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,172196
1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	-0,61174
1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	-0,26071
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,388263
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,253302
1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	-0,56019
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0,172196
1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	-0,04464
1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	-0,04464
1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	-0,26071





**TABEL HIPOTESIS**

No.	Uraian Variabel	Analisis	Hasil
1.	<p>H01: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara PKH terhadap Kesejahteraan.</p> <p>Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara PKH terhadap Kesejahteraan.</p>	<p>Variabel PKH berpengaruh parsial terhadap kesejahteraan. Hal ini didasarkan pada hasil uji t, diperoleh koefisien nilai t hitung &gt; t tabel, yaitu <math>6,547 &gt; 0,205</math> dengan nilai sig <math>0,000 &lt; 0,05</math></p>	<p>H01 ditolak dan Ha1 diterima</p>
2.	<p>H02: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BPNT terhadap Kesejahteraan.</p> <p>Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara BPNT terhadap Kesejahteraan.</p>	<p>Variabel BPNT berpengaruh positif secara parsial terhadap kesejahteraan. Hal ini didasarkan pada hasil uji t, diperoleh koefisien nilai t hitung &gt; t tabel, yaitu <math>4,173 &gt; 0,205</math> dengan nilai sig <math>0,000 &lt; 0,05</math></p>	<p>H02 ditolak dan Ha2 diterima</p>
3.	<p>H03: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PKH dan BPNT dengan Kesejahteraan.</p> <p>Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PKH dan BPNT dengan Kesejahteraan.</p>	<p>Variabel PKH dan BPNT tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan. Hal ini didasarkan pada hasil uji F, diperoleh koefisien nilai F hitung &gt; Ftabel, yaitu <math>164,282 &gt; 3,950</math> dengan signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math></p>	<p>H03 ditolak dan Ha3 diterima</p>

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29, 2024.



**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

Nomor : B-936/Un.27/J.IV.1/TL.00/05/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. Kepada Bapak/Ibu  
Pemerintah Desa Demangharjo  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Resti Destiana Putri  
NIM : 4117280  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“Pengaruh Program Keluarga Harapan(PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H**  
**NIP. 197502201999032001**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Guru Besar Ilmu Hukum**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



# SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
KECAMATAN WARUREJA  
**DESA DEMANGHARJO**  
Jl.Raya Demangharjo – Tegal Km 19 Tegal Kode Pos 52183

## SURAT KETERANGAN

No. 471.1 / 34 / VI / 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Demangharjo, menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan:

Nama : Resti Destiana Putri  
NIM : 4117280  
Prodi : Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 17 Mei-13 Juni 2024 di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal untuk menyusun skripsi dengan judul **Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima manfaat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Demangharjo kecamatan Warureja Kabupaten Tegal).**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Resti Destiana Putri  
Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 17 Desember 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Kedemangan RT 02/ RW 01  
Desa Demangharjo Kecamatan  
Warureja Kabupaten Tegal  
Email : [restidestianacypuput@gmail.com](mailto:restidestianacypuput@gmail.com)

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Masripin  
Pekerjaan : Swasta  
Nama Ibu : Nur Khasanatun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Kedemangan RT 02/ RW 01  
Desa Demangharjo Kecamatan  
Warureja Kabupaten Tegal

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Demangharjo 01 Lulus Tahun 2008
2. MTs N Model Babakan Lebaksiu Tahun 2011
3. SMK F Saka Medika Dukuhwaru Lulus Tahun 2014
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang bersangkutan,

  
**RESTI DESTIANA PUTRI**

NIM. 4117280